

EXPECTANCY BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Akmal Adi Putra, Jasfar Jas, Desti Irja,

Email: adiputraakmal@yahoo.co.id, jasjasfar@yahoo.com, desti_irja@yahoo.co.id
HP. 082282755894

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** The background of this research was the curiosity of researchers that a student outside of school education the Faculty of Education University of Riau. Formulation of the problem how is the level of expectation of Student Learning School Education FKIP UR ?. The purpose of this study to know how high Expectancy Student Learning School Education the Faculty of Education University of Riau. This type of research is descriptive with quantitative approach. The respondents of this study amounted to 67 students and 20 people on a trial basis. Data collection instruments consisted of a questionnaire consisting of 52 items statement. The research instruments included therein research variables are Expectancy learn indicator consists of (1) The confidence; (2) Effectiveness of self; (3) Motivation; (4) Ability.*

***Key words:** Expectancy, Learning, students of school education.*

EXPECTANCY BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Akmal Adi Putra, Jasfar Jas, Desti Irja,

Email: adiputraakmal@yahoo.co.id, jasjasfar@yahoo.com, desti_irja@yahoo.co.id
HP. 082282755894

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi rasa ingin tahu dari peneliti yang seorang mahasiswa pendidikan luar sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Rumusan masalah bagaimanakah tingkat Harapan Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UR?. Tujuan penelitian ini mengetahui seberapa tinggi Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 67 orang mahasiswa dan 20 orang sebagai uji coba. Instrumen pengumpulan data terdiri dari angket yang terdiri dari 52 item pernyataan. instrument penelitian yang didalamnya dicantumkan variabel penelitian yaitu Expectancy belajar indikator terdiri dari (1) Kepercayaan diri; (2) Efektifitas diri; (3) Motivasi; (4) Ability.

Kata Kunci: Expectancy, Belajar, mahasiswa pendidikan luar sekolah.

PENDAHULUAN

Harapan adalah suatu kesempatan yang diberikan akan terjadi karena perilaku. Harapan mempunyai nilai yang berkisar “nol” sampai positif “satu”. Harapan nol menunjukkan bahwa tidak ada kemungkinan sesuatu hasil akan muncul sesudah perilaku atau tindakan tertentu dilakukan. Harapan positif satu menunjukkan kepastian bahwa hasil tertentu akan muncul mengikuti suatu tindakan atau perilaku yang telah dilakukan.

Belajar mengandung arti mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu, orang baru dikatakan belajar manakala sedang membaca bacaan, membaca sejumlah tugas mata kuliah. Pengertian belajar demikian secara konseptual tampaknya sudah mulai ditinggalkan orang, meskipun secara praktikal masih banyak yang menganut. Ini karena berkembang pesatnya teknologi informasi seperti sekarang ini. Seseorang belajar karena seseorang tersebut menginginkan sebuah perubahan yang signifikan bagi dirinya sehingga dengan ilmu yang dia diperoleh akan menghasilkan sebuah harapan.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No 2 Tahun 1989 Pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Mahan Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat cepat di dalam kehidupan manusia. Yang mana perkembangan ini sangat menuntut kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang setara dengan kemampuan di dalam menyikapi perkembangan yang ada. Sehingga semua orang memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang dia miliki untuk mengelola dan meningkatkan sumber daya alam yang ada di bumi Indonesia.

Harapan mahasiswa pendidikan luar sekolah setelah menyelesaikan studi S1 ialah mendapatkan suatu pekerjaan yang dapat menjamin akan kebutuhan kehidupan dan taraf hidup yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Hal ini didukung dengan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membekali mahasiswa pendidikan luar sekolah di dalam mencapai expectancy sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau dibekali Pembelajaran Kewirausahaan.
2. Pembekalan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau juga dilakukan melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa (BSM).
3. Umumnya Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau ikut berperan serta dalam kegiatan pembangunan pedesaannya.
4. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau dibekali Pengetahuan Praktik tentang dunia kerja
5. Komunikasi yang terbangun di antara Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Riau membuka kemungkinan peluang dunia usaha.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi yang penulis temukan, adapun fenomena-fenomenanya sebagai berikut:

1. Mahasiswa lulusan prodi pendidikan luar sekolah banyak yang bekerja diluar cangkupan pendidikan luar sekolah.
2. Semakin banyaknya mahasiswa yang ingin menjadi Pegawai Negeri Sipil
3. Semakin banyaknya lulusan strata 1 yang belum mendapatkan pekerjaan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang "Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau".

Teori dalam penelitian ini yaitu teori Winardi (2004: 102) teori expectancy menyatakan bahwa orang-orang termotivasi untuk berperilaku dengan cara menimbulkan kombinasi-kombinasi hasil yang di ekspektansi (diharapkan) dan diinginkan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan harapan mahasiswa pendidikan luar sekolah sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain, karena penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 orang mahasiswa yang sebelumnya telah diambil sebanyak 20 orang sebagai uji coba. Instrument pengumpulan data terdiri dari 52 item. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan angket.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase.

Penelitian tentang Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau dapat di analisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar persentase alternatif jawaban.

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel dalam penelitian/ data

Seterusnya dilakukan analisis dekriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan, dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2012:319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Tinggi"

3. Persentase antara 41% - 60% = “Cukup Tinggi”
 4. Persentase antara 21% - 40% = “Rendah”
 5. Persentase antara 0% - 20% = “Sangat Rendah”

HASIL PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel penelitian maka data yang di peroleh adalah Expectancy Bekerja Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau, terdiri dari 55 item pernyataan dengan bobot masing-masing jawaban untuk sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, Jarang (J) dengan skor 3, Jarang Sekali (JS) dengan skor 2, tidak pernah (TP) dengan skor 1.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan persentase tentang jenis kelamin responden. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa dilihat dari jenis kelamin, dapat dilihat dari tabel 4.1:

Tabel 4.1 jenis kelamin responden

	Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent %
1	Laki-laki	26 Orang	33,7
2	Perempuan	51 Orang	66,3
	Total	77 Orang	100

Sumber: Data olahan angket 2016

Berdasarkan tabel 4.1 jenis kelamin responden, dari 77 orang responden dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 26 orang dan yaitu 33,7% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 51 orang dengan persen yaitu 66,3%.

Seterusnya dilihat berdasarkan tingkat semester responden dapat dilihat dari tabel 4.2.

Tabel 4.2 tingkat semester responden

	Tingkat semester	Frekuensi	Percent %
1	Semester empat	27 Orang	35,1
2	Semester enam	26 Orang	33,7
3	Semester delapan	24 Orang	31,2
	Total	77 Orang	100

Sumber: Data olahan angket 2016

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat semester responden, dari 77 orang responden mengenai tingkat semester dapat diketahui bahwa yang responden tingkat semester 4 (empat) dengan jumlah 27 orang dan persen 35,1% dan responden yang tingkat semester 6 (enam) dengan jumlah 26 orang dan persen 33,7% sedangkan yang tingkat semester 8 (delapan) dengan berjumlah 24 orang dan persen 31,2%.

Selanjutnya untuk mengetahui yang termasuk kategori pernyataan dan indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI. Maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan Diri
- b. Efektivitas
- c. Motivasi
- d. Ability

Tabel 4.27 Hasil Penyebaran Angket Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI, dilihat dari dimensi kemampuan yang dimiliki

Pernyataan	SS	S	J	JS	TP
1. saya selalu berusaha melakukan sesuatu hal untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki	24	42	1	0	0
Jumlah	24	42	1	0	0
Rata-rata	35,82	62,69	1,49	0	0

Data olahan angket 2016

Dari tabel 4.27 dijelaskan bahwa sebanyak 24 (35,82) responden menyatakan sering sekali, 42 (62,69) responden menyatakan sering, 1 (1,49) responden menyatakan jarang. Responden menyatakan sering karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Tabel 4.28: Gambaran Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI ditinjau dari indikator Kepercayaan Diri.

No	Alternatif Jawaban										JLH	N
	SS	%	S	%	J	%	JS	%	TP	%		
1	37	27,61	59	44,03	26	19,41	7	5,22	5	3,73	100	134
2	29	14,43	113	56,22	47	23,38	11	5,47	1	0,50	100	201
3	21	31,35	41	61,19	5	7,46	0	0	0	0	100	67
4	60	29,85	127	63,18	14	6,97	0	0	0	0	100	201
5	52	38,81	75	59,97	7	5,22	0	0	0	0	100	134
6	56	41,79	77	57,46	1	0,75	0	0	0	0	100	134
7	57	42,54	74	55,22	3	2,24	0	0	0	0	100	134
8	52	25,87	100	49,75	49	24,38	0	0	0	0	100	201
9	55	27,36	121	60,20	25	12,44	0	0	0	0	100	201
10	43	32,09	63	47,01	27	21,15	1	0,75	0	0	100	134
11	43	32,09	77	57,46	14	10,45	0	0	0	0	100	134
	505	343,79										
Jumlah			927	611,69	218	133,85	19	11,44	6	4,23		
Rata-rata	45,90	31,25	84,27	55,60	19,81	12,16	1,72	1,04	0,54	0,38		

Data olahan angket 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.28 diketahui bahwa dilihat dari indikator kepercayaan diri dari skor rata-rata, tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden yang menyatakan sering sekali sebesar 31,25%, responden yang menyatakan sering sebesar 55,60%, responden yang menyatakan jarang sebesar 12,16%, responden yang menyatakan jarang sekali sebesar 1,04% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0,3%. Apabila digabungkan jawaban responden yang menyatakan sering sekali dan sering (SS + S) maka sebesar (31,25% + 55,60%) atau 86,85% responden yang menyatakan sering.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka disimpulkan bahwa Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI ditinjau dari indikator kepercayaan diri tergolong sangat tinggi.

Tabel 4.29: Gambaran Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI ditinjau dari indikator Efektivitas.

No	Alternatif Jawaban										JLH	N
	SS	%	S	%	J	%	JS	%	TP	%		
1	23	34,33	41	61,19	3	4,48	0	0	0	0	100	67
2	71	35,32	118	58,71	12	5,97	0	0	0	0	100	201
3	23	34,33	43	64,18	1	1,49	0	0	0	0	100	67
4	62	30,85	111	55,22	28	13,93	0	0	0	0	100	201
Jumlah	179	134,83	313	239,3	44	25,87	0	0	0	0		
Rata-rata	44,75	33,70		78,25	29,82	11	6,46	0	0	0	0	

Data olahan angket 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.29 diketahui bahwa secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sering sekali sebesar 33,70%, responden yang menyatakan sering sebesar 29,82%, responden yang menyatakan jarang sebesar 6,46%, responden yang menyatakan jarang sekali sebesar 0% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Apabila digabungkan jawaban responden yang menyatakan sering sekali dan sering (SS + S) maka sebesar (33,70% + 29,82%) atau 63,52% responden yang menyatakan sering.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah dilihat dari indikator efektivitas tergolong tinggi.

Tabel 4.30: Gambaran Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI ditinjau dari indikator Motivasi.

No	Alternatif Jawaban										JLH	N
	SS	%	S	%	J	%	JS	%	TP	%		
1	25	37,31	38	56,72	4	5,97	0	0	0	0	100	67
2	64	47,76	60	44,78	9	6,72	1	0,74	0	0	100	134
3	69	34,33	116	57,71	16	7,96	0	0	0	0	100	201
4	21	31,34	44	65,67	2	2,99	0	0	0	0	100	67
5	78	38,80	114	56,72	9	4,48	0	0	0	0	100	201

6	40	29,85	68	50,74	25	18,66	1	0,75	0	0	100	134
7	10	14,92	46	68,66	11	16,42	0	0	0	0	100	67
8	59	44,03	66	49,25	8	5,97	1	0,75	0	0	100	134
9	84	41,79	112	55,72	5	2,49	0	0	0	0	100	201
Jumlah	450	320,13	664	505,97	89	71,66	3	2,24	0	0		
Rata-rata	50	35,57	73,77	56,21	9,88	7,96	0,33	0,24	0	0		

Data olahan angket 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.30 diketahui bahwa secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sering sekali sebesar 35,57%, responden yang menyatakan sering sebesar 56,21%, responden yang menyatakan jarang sebesar 7,96%, responden yang menyatakan jarang sekali sebesar 0,24% . Apabila digabungkan jawaban responden yang menyatakan sering sekali dan sering (SS + S) maka sebesar (35,57% + 56,21%) atau 91,78% responden yang menyatakan sering.

Disimpulkan bahwa Expectancy belajar dari mahasiswa pendidikan luar sekolah tergolong sangat tinggi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah ditinjau dari aspek motivasi tergolong tinggi. Artinya mahasiswa mempunyai harapan yang sangat tinggi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.31: Gambaran Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI ditinjau dari indikator Ability.

No	Alternatif Jawaban										JLH	N
	SS	%	S	%	J	%	JS	%	TP	%		
1. 25	24	35,82	43	62,69	1	1,49	0	0	0	0	100	67
Jumlah	24	35,82	43	62,69	1	1,49	0	0	0	0		
Rata-rata	24	35,82	43	62,69	1	1,49	0	0	0	0		

Data olahan angket 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.31 diketahui bahwa secara keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menyatakan sering sekali sebesar 35,82%, responden yang menyatakan sering sebesar 62,69%, responden yang menyatakan jarang sebesar 1,49%, responden yang menyatakan jarang sekali sebesar 0% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Apabila digabungkan jawaban responden yang menyatakan sering sekali dan sering (SS + S) maka sebesar (35,82% + 62,69%) atau 98,51% responden yang menyatakan sering.

Disimpulkan bahwa Expectancy belajar dari mahasiswa pendidikan luar sekolah tergolong sangat tinggi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah ditinjau dari aspek Ability tergolong tinggi. Artinya mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menjalankan perkuliahan untuk menuntut ilmu secara maksimal.

Tabel 4.32 Rekapitulasi expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI.

No	Indikator	SS	S	J	JS	TP
1	Kepercayaan diri	31,25	55,60	12,16	1,04	0,38
2	Efektivitas	33,70	29,82	6,46	0	0
3	Motivasi	35,57	56,21	7,96	0,24	0
4	Ability	35,82	62,69	1,49	0	0
Total		136,34	204,32	28,07	1,28	0,38
Rata-rata		34,08	51,08	7,01	0,32	0,09

Data olahan angket 2016

Berdasarkan tabel 4.32 Rekapitulasi semua dari indikator di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sering sekali sebesar 34,08%, responden yang menyatakan sering sebesar 51,08%, responden yang menyatakan jarang sebesar 7,01%, responden yang menyatakan jarang sekali sebesar 0,32% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0,09%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah dilihat dari semua indikator tergolong sangat tinggi. Artinya mahasiswa memiliki harapan yang sangat tinggi untuk menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa.

Expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI telah memiliki hasil tafsiran yaitu Sering, artinya semua mahasiswa pendidikan luar sekolah telah memiliki beberapa harapan yang diinginkan dicapai. Adapun beberapa hal pembahasan terhadap hasil temuan ini seperti:

Pada indikator kepercayaan diri berada pada kategori sering. Hal ini sesuai dengan Menurut terminologi et Vroom yang dikutip oleh Robert Kreitner al., (2014: 224) Harapan (*expectancy*) merepresentasikan kepercayaan seseorang bahwa sebuah tingkat usaha akan diikuti dengan tingkatan kinerja tertentu. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Keith Davis et al., harapan merupakan kadar kuatnya keyakinan bahwa upaya kerja akan menghasilkan penyelesaian suatu tugas.

Selanjutnya Pada indikator Motivasi berada pada kategori sering. Hal ini sesuai dengan pendapat Winardi (2004: 102) teori expectancy menyatakan bahwa orang-orang termotivasi untuk berperilaku dengan cara menimbulkan kombinasi-kombinasi hasil yang di ekspektasi (diharapkan) dan diinginkan.

Pada indikator Ability berada pada kategori sering . hal ini sesuai dengan pendapat Sondang P. Siagian (2004: 179) mengemukakan harapan adalah kekuatan kecenderungan berperilaku tertentu tergantung pada kuatnya harapan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNRI. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa expectancy belajar mahasiswa pendidikan luar sekolah, dapat di tinjau berdasarkan:

1. Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dilihat dari kepercayaan diri tergolong sering. Artinya mahasiswa pendidikan luar sekolah sudah memiliki kepercayaan diri.

2. Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dilihat dari efektivitas yang tergolong sering. Artinya mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI telah memiliki suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu secara efektif
3. Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dilihat dari motivasi yang tergolong sering. Artinya mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI telah memiliki motivasi yang baik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan diperoleh dijenjang pendidikan strata 1.
4. Expectancy Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dilihat dari ability yang tergolong sering. Artinya mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI telah memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk dikembangkan.

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan yang ditemukan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan

1. Kepada seluruh mahasiswa pendidikan luar sekolah FKIP UNRI agar lebih mengetahui dan memahami expectancy bekerja.
2. Kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert Kreitner et al., (2014). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Salemba Empat. Jakarta
- Moh. As'ad 1987. *Psikologi Industri*. Liberty. Yogyakarta
- Pandji Anoraga. 2001. *Psikologi kerja*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sondang P. Siagian. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Bandung.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta